

BAB IV

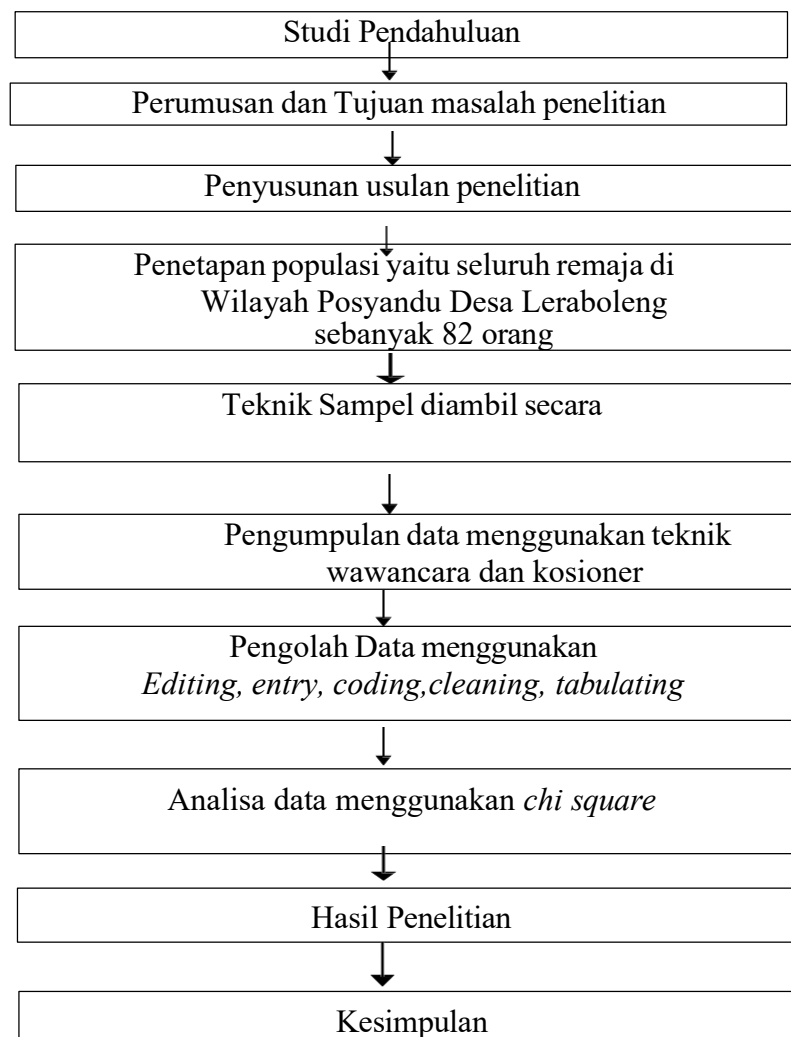
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Analitik Observasional* dengan pendekatan *cross Sectional* dengan tujuan mengetahui apakah ada hubungan dukungan dari teman sebaya yang mempengaruhi tingkat kehadiran remaja di posyandu remaja desa Leraboleng?

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 4.1. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Posyandu

Tempat penelitian dilakukan di wilayah posyandu remaja Desa Leraboleng, Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2026.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Sugiyono, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di wilayah Posyandu Remaja Desa Leraboleng, Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur, dengan jumlah 82 orang remaja.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau bagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Sampel harus memenuhi kriteria yang dikehendaki yaitu kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari remaja di wilayah posyandu remaja desa Leraboleng.

a. Teknik pengambilan sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang dapat diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci (Endang, 2019). Dan jumlah sampel dalam penelitian ini perhitungan menggunakan rumus adalah :

$$n = \frac{N}{1 + (d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

D = Tingkat Signifikansi (p)

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + (d)^2}$$

$$n = \frac{82}{1 + 82 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{82}{1 + 82 (0,0025)}$$

$$n = \frac{82}{1 + 0,2}$$

$$n = \frac{82}{1,2}$$

$$n = 68$$

Maka dengan menggunakan rumus diatas sehingga didapatkan besar sampel untuk penelitian di posyandu remaja desa Leraboleng sebanyak 68 Responden.

Adapun beberapa kriteria sampel yang harus di penuhi sebagai berikut:

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang dapat atau layak diteliti, kriterianya

Remaja desa Leraboleng yang berusia 10 -18 tahun, terdaftar dalam register posyandu di tahun 2025

c. Kriteria eksklusi

Remaja desa Leraboleng yang tidak hadir di posyandu.

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil banyak subyek dari wilayah tersebut dengan cara mengambil lotre secara acak. Proses randomisasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendata populasi penelitian dan membuat kode/nomor mulai dari 1-82.
- 2) Memasukkan kertas gulungan yang sudah diberikan kode/nomor kedalam kotak dengan sebaik-baiknya.
- 3) Mengundi gulungan kertas sampai memperoleh 68 nama sebagai sampel penelitian, sedangkan sisanya yang tidak terpilih tidak dijadikan sampel.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung di lokasi posyandu remaja desa Leraboleng dengan kusioner yang di isi oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini di peroleh dari buku register posyandu remaja desa Leraboleng tahun 2025.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari :

- a. Tahap persiapan penelitian mengajukan permohonan penelitian di puskesmas Lewolaga dan Kepala Desa Leraboleng,
- b. Melakukan pendekatan kepada remaja sebagai responden,

- c. Menjelaskan maksud dan tujuan pengambilan data,
- d. Melakukan informed consent.
- e. Pengisian identitas responden remaja menggunakan inisial,
- f. Pengisian kuisisioner berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner. Di lakukan uji kuisisioner untuk mengetahui apakah kuisisioner “*valid*” dan “*reliable*” dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas kuisisioner di lakukan dengan menggunakan responden uji kepada 14 remaja responden di wilayah posyandu remaja Desa Lewoingu, dengan Uji validasi kuisisioner penelitian ini menggunakan aplikasi *software SPSS fo windows* dengan rumus *product moment pearson* untuk mengetahui tingkat kevalitan pada pertanyaan kuisisioner penelitian. Rumus nilai r-tabel diperoleh dengan membandingkan nilai r-tabel product moment dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, dalam penelitian ini responden berjumlah 16 orang, maka $df = 16-2 = 14$.

Dengan taraf signiikan 5% maka diketahui nilai r table *product moment pearson* sebesar 0.532, di mana hasil ini menunjukkan nilai r tabel lebih kecil dari r hitung, maka kuisisioner dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di lakukan dengan melihat hasil dari uji *cronbach alpha* dengan hasil 0,964, dan membandingkan d e n g a n nilai *alpha* > 0,60 maka pertanyaan pada kuisisioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan Data

1. Pengolahan data

1) *Editing* (pemeriksaan Data)

Kegiatan ini dilakukan dengan mereview data yang sudah dikumpulkan diperiksa kelengkapan dan keakuratan data.

2) *Coding* (pemberian kode)

Kegiatan ini merupakan kegiatan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan data dengan memberi kode numerik pada setiap kategori variabel.

3) *Entry* (memasukan data)

Kegiatan memasukkan data berbentuk kode (angka atau huruf) ke program komputer (SSPS / exel).

4) *Cleaning* (pengecekan kembali)

Dilakukan kegiatan pengecekan kembali agar terhindar dari kesalahan pengolahan data, maka peneliti melanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

5) *Tabulasi* (*tabulating*)

Kegiatan pengelompokan item dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan jumlah berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori kemudian menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

G. Analisa data

1. Analisis *Univariat*

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada variabel penelitian. Bentuk analisis univariat berdasarkan dari jenis datanya. Pada data numerik digunakan nilai *mean* (rata-rata), *median*, dan standart deviasi. Pada prinsipnya analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Menyajikan hasil dalam bentuk tabel dan diagram, disertai dengan Uraian penjelasan naratif yang menjelaskan Analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat (deskriptif).

Langkah-langkah analisis yang digunakan adalah :

- a. Menghitung jumlah dan persentase kehadiran remaja untuk setiap kategori variabel.
- b. Menyajikan hasil dalam bentuk tabel dan diagram, disertai dengan uraian naratif yang menjelaskan hasil tersebut.

Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi variable utama

N : Jumlah total sampel

- c. Hasil analisis akan menampilkan berapa besar prosentase pengaruh teman sebaya terhadap kehadiran remaja di posyandu.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan pada dua variabel yang diduga saling berhubungan yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap tingkat kehadiran remaja di posyandu remaja Desa Leraboleng. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis dengan menggunakan uji statistic *chi-square*, karena penelitian ini menggunakan data kategorik, jenis penelitian analitik, desan *cross sectional*, skala pengukuran ordinal dan nominal. Dan perhitungan *Confidence Interval* (CI) digunakan taraf signifikansi 95% dengan nilai kesalahan 5%. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ($\alpha = 0,05$), hubungan dikatakan bermaksa apabila nilai $p < 0,05$ (Sujarweni, 2014).

Syarat-syarat yang terdapat pada uji *chi square* adalah sebagai berikut:

- a. Sampel dipilih secara acak
- b. Tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel,
- c. Besar sampel sebaiknya >40

Syarat yang terdapat pada uji *chi square* apabila tidak memenuhi syarat digunakan uji alternatif yaitu uji *fisher exact* (Dahlan, 2017).

Analisis data dilakukan menggunakan proses SPSS. Keputusan hasil uji statistik dengan membandingkan nilai p (*p-value*) dan nilai α (0,05), ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak, sehingga antara kedua variabel ada hubungan yang bermakna.
- b. Jika $p\text{-value} > 0,05$ berarti H_0 diterima, sehingga antara kedua variabel tidak ada hubungan yang bermakna.

Untuk melihat keeratan digunakan uji RP (*Ratio Prevalensi*) dengan melihat dinilai, sebagai berikut:

- a. RP (*Ratio Prevalensi*) < 1 , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor protektif resiko untuk kejadian efek.
 - b. RP (*Ratio Prevalensi*) > 1 , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor resiko.
 - c. RP (*Ratio Prevalensi*) $= 1$, artinya faktor yang diteliti bukan merupakan faktor resiko.
 - d. Derajat kepercayaan (*Confident Interval* 95%), batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ (5%).
- 1) Jika CI melewati angka 1 artinya faktor yang diteliti merupakan bukan faktor resiko.
 - 2) Jika CI tidak melewati angka 1 artinya faktor yang diteliti faktor resiko

H. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang melibatkan data pasien harus memperhatikan prinsip-prinsip etika

penelitian kesehatan. Etika penelitian merupakan pedoman moral dan hukum bagi peneliti untuk menjaga hak, martabat, serta kesejahteraan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, aspek etika yang dijunjung tinggi meliputi:

1. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Prinsip anonymity berarti identitas responden tidak dicantumkan secara langsung dalam hasil penelitian. Peneliti hanya menggunakan kode identitas (nomor data atau inisial) untuk menggantikan nama pasien yang terdapat pada rekam medis. Hal ini dilakukan untuk melindungi identitas pribadi responden dan memastikan bahwa data yang disajikan tidak dapat digunakan untuk mengenal individu tertentu. Semua data hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan tidak dipublikasikan secara umum.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip confidentiality menegaskan bahwa setiap informasi yang diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak akan diberikan kepada pihak lain tanpa izin resmi dari responden.

3. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

4. Asas Kemanfaatan (*Beneficence*)

Prinsip beneficence berarti penelitian harus memberikan manfaat positif bagi masyarakat, institusi, dan pengembangan ilmu pengetahuan (Endang, 2019)